

ABSTRAK

Rezali Yudistiranda. Penggunaan Campur Kode pada Acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan Acara *Ini Talkshow* di NET Tv Tahun 2019. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana Universitas Bung Hatta, 2020.

Campur kode terjadi karena adanya hubungan antara penutur, bentuk bahasa, dan fungsi bahasa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan campur kode pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan Acara *Ini Talkshow* di NET Tv. Teori inti yang digunakan dalam penelitian ini adalah hakikat bahasa (Wardhaugh 2006), sociolinguistik (Holmes 2013), variasi bahasa (Chaer 2010), pilihan bahasa (Sumarsono 2002), dan campur kode (Suwito 1983). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan *Ini Talkshow* di NET Tv. Teknik pengumpulan data adalah simak dan teknik pencatatan data. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data adalah mengidentifikasi data, menganalisis data, dan mendeskripsikan data. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan *pertama*, pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 ditemukan campur kode berupa kata, frasa, dan klausa yaitu penyisipan selain bahasa Indonesia berupa kata, frasa, dan klausa di dalam kalimat yang diucapkan oleh *host* maupun bintang tamu dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia. *Kedua*, pada acara *Ini Talkshow* di NET Tv ditemukan campur kode berupa kata, frasa, dan klausa yaitu penyisipan selain bahasa Indonesia berupa kata dan frasa di dalam kalimat yang diucapkan oleh *host* maupun bintang tamu yang dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia. *Ketiga*, ditemukan faktor-faktor yang memengaruhi campur kode yang meliputi adanya unsur kebahasaan yaitu penggunaan kalimat pada percakapan yang dilakukan oleh penutur itu sendiri, maupun pengaruh dari lawan tutur yang ada pada acara tersebut. Penyebab berikutnya adalah latar belakang sikap dari penutur terhadap lawan tutur sehingga terjadilah campur kode bahasa. Latar belakang sikap terdiri dari kebiasaan atau sikap dari penutur itu sendiri. Kemudian kesengajaan campur kode yang dilakukan oleh penutur. Kesengajaan yang dilakukan oleh penutur dilakukan secara spontan dan sudah sesuai tema acara yang akan ditayangkan. Hal ini berdasarkan data yang peneliti peroleh tiap episode ada persamaan campur kode yang dilakukan oleh *host* dan selalu berulang-ulang pada episode berikutnya. *Keempat*, pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 peneliti temukan campur kode berupa kata, frasa, dan klausa. Pada Acara *Ini Talkshow* di NET Tv peneliti temukan campur kode berupa kata dan frasa. *Kelima*, persamaan campur kode pada acara *Ini Baru Empat Mata* di Trans7 dan Acara *Ini Talkshow* di NET Tv terletak dari pola campur kode, yaitu campur kode ke dalam dan campur kode keluar. Campur kode ke dalam merupakan penyisipan bahasa daerah yang dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia, sedangkan campur kode keluar merupakan penyisipan bahasa asing yang dilakukan secara bersamaan dengan bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *campur kode, penutur, pola campur kode, wujud campur kode*